

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan atau menggambarkan hal yang akan diteliti melalui data yang telah terkumpul. Untuk pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik (Sugiyono & kuantitatif, 2017).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimalaka. Penelitian ini digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat penderita hipertensi.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi ataupun subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini merupakan pengidap hipertensi yang terdapat di Wilayah kerja puskesmas Cimalaka khususnya di Desa Licin yang berjumlah 381 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ialah penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimalaka sebanyak 79 orang cara pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dimana peneliti memastikan subyek yang cocok dengan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian, yaitu:

1. Responden yang hadapi hipertensi serta bersedia berpartisipasi dalam riset.
2. Umur 20 tahun – 45 tahun.
3. Bisa membaca, menulis, bisa memakai smartphone(HP) buat pengisian kuesioner.

4. Memiliki jaringan internet

kriteria eksklusi sampel dalam penelitian, yaitu:

1. Usia dibawah 20 tahun dan di atas 45 tahun.
2. Responden yang menolak diberi kuesioner.
3. Tekanan darah yang kurang dari 140/90 mmHg
4. Pengidap hipertensi yang kurang dari 1 tahun.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan mengenali kepatuhan minum obat penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimalaka.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Kepatuhan minum obat	Kepatuhan (ketaatan) minum obat yaitu perilaku penderita melaksanakan pengobatan yang disarankan oleh dokter atau orang lain.	kuesioner kepatuhan minum obat morisky scale (MMAS) dengan 8 pertanyaan	Ordinal	Skor jawaban Ya=1 Tidak=0 Kategori kepatuhan 1. Tinggi 8 2. Sedang 6-<8 3. Rendah 0-<6

3.5 Lokasi & Waktu. Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Cimalaka pada bulan Maret-Mei 2021. Peneliti memilih desa Licin dikarenakan desa Licin merupakan salah satu desa binaan salah satu puskesmas Cimalaka dan termasuk desa paling banyak penderita hipertensi.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai instrumen penelitian dengan kuisisioner, berikut penjelasannya :

•Kuisisioner

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini ialah memakai kuesioner Kepatuhan minum obat Morisky (*Morisky Medication Adherence Scale*) dengan 8 persoalan kuesioner MMAS- 8 disusun oleh (Morisky et al, 2008). Cara pengisian kuisisioner nya tinggal pilih jawaban ya atau jawaban tidak. Untuk pengkategorian nya bila tiap individu mempunyai skor 8 dikatakan kepatuhan tinggi, jika skor6-<8 kepatuhan sedang, jika skor0-<6 kepatuhan rendah.

hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner MMAS –8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang dilakukan oleh (Mursiany et al., 2013). didapatkan hasil validitas 0, 669; 0, 508; 0, 517;0, 497; 0,750; 0, 608; 0, 579 dan didapatkan hasil reabilitas dengan melihat Cronbach' s Alpha dikatakan reliabel dengan hasil 0,724. Kuesioner dikatakan Reliable jika nilai alpha minimal 0, 7.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan Pengambilan data yang dipakai ialah melalui membagikan kuisisioner kepatuhan minum morisky (MMAS) kepada penderita hipertensi melalui *google form*.

3.7.2 Langkah pengumpulan Data

1.Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan, subjek, tujuan manfaat penelitian, melakukan studi pendahuluan serta menentukan tempat penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan surat perizinan kepada kepala desa Licin yang kemudian diberikan surat balasan untuk pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin peneliti mulai merumuskan masalah berdasarkan hasil studi pendahuluan.

2.Tahap Pengambilan Data

Setelah mengetahui jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti mulai meminta data yang berusia 20-45 tahun yang berdomisili di Desa Licin dengan bantuan bidan desa. Setelah data didapatkan peneliti mulai memilih responden yang termasuk ke dalam kriteria eklusi dan inklusi.

Dari hasil pemilihan yang telah dilakukan maka didapatkan 381 responden yang termasuk ke dalam populasi penelitian. Peneliti memutuskan untuk

menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Berdasarkan perhitungan sampel yang didapatkan maka peneliti membutuhkan 79 orang responden untuk penelitian.

Pembagian kuisioner tiap RW dibantu oleh kader dimulai pada hari Senin tanggal 10 April 2021 sampai dengan hari Jum'at tanggal 21 April 2021.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua reponden mengisi kuisioner, peneliti mulai melakukan pemeriksaan data pada setiap item kuisioner yang telah dijawab oleh responden. Setiap item pernyataan diberikan kode untuk memudahkan peneliti dalam memasukan dan menganalisis data. Proses entry dilakukan pada aplikasi SPSS 16 dan microsoft excell. Selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan data dalam proses penginputan data.

3.8 Pengolahan & Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Melaksanakan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner yang dicoba oleh responden meliputi kelengkapan bukti diri serta kelengkapan jawaban yang diberikan.

2. Pengkodean data (*coding*)

Coding ialah suatu proses pemberian ciri untuk mengklarifikasikan jawaban responden sesuai dengan kategori.kegiatan mengubah huruf menjadi angka dengan tujuan memudahkan untuk menganalisa. Dan dilakukan dengan cara mengubah jawaban yang menjawab ya diubah menjadi angka 1 dan yang menjawab tidak diubah menjadi angka 0

3. berian nilai (*scoring*)

Pemberian nilai pada informasi cocok dengan skor yang sudah ditetapkan. Yaitu dengan cara total skor jika mendapat skor 8 dikatakan kepatuhan tinggi, 6-<8 kepatuhan sedang, 0-<6 skor rendah.

4. Pemasukan data (*entry*)

Memasukan data ke program komputer, program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 16. Dan *Microsoft excell*

5. *Tabulating*

Mengelompokkan informasi dalam satu tabel distribusi frekuensi supaya gampang dibaca serta dianalisis.

6. Pembersihan data (*cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali informasi yang sudah di masukkan ke program komputer untuk melihat terdapat kesalahan atau tidak

3.8.2. Analisa Data

Informasi dianalisis secara deskriptif dalam wujud distribusi frekuensi serta berikutnya hasilnya hendak ditampilkan dalam wujud tabel setelah itu dideskripsikan. Tiap tabel dianalisis dengan statistik deskriptif dengan presentase hasil buat memperoleh cerminan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimalaka.

Informasi hasil pengkatagorian buat variabel yang diteliti berikutnya ditetapkan persentase perolehannya masing- masing dengan memakai rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah Jawaban yang Benar

n = Jumlah Skor Maksimal

Indeks penilaian:

dan dianalisis menggunakan total skor, jika skor 8 kepatuhan tinggi, jika skor 6- <8 kepatuhan sedang, jika skor 0- <6 skor rendah.

3.9 Penyajian Data

Sehabis dilakukan pengolahan informasi serta didapatkan sesuatu hasil penelitian, hingga informasi hasil penelitian hendak disajikan dalam wujud teks ataupun tabel.

3.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian karena penelitian ini berkaitan dengan masyarakat yang akan diteliti dan mempunyai hak asasi manusia. Prinsip dasar etika dalam penelitian ini diantaranya :

1. Hargai atau hormati subjek (*Respect For Person*)

Sebelum peneliti meminta persetujuan terhadap responden yang akan diteliti peneliti menjelaskan terlebih dahulu penelitian yang akan digunakan dan tidak ada unsur paksaan. Peneliti menyediakan lembar persetujuan kepada responden untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Apabila masyarakat tidak menyetujui untuk dijadikan responden, maka peneliti juga tidak berhak untuk memaksa

2. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Malficence*)

Peneliti harus melindungi identitas klien dengan merahasiakan identitasnya. Jadi yang mengetahui identitas klien hanya peneliti yang digunakan untuk kepentingan penelitian

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus memperlakukan responden dengan sama, seperti sebelum penelitian peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana proses pengisian kuisioner kepada tiap responden penelitian.

4. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian harus berfokus terhadap keselamatan dan kesehatan subjek dari penelitian.